

OPTIMALISASI MAHASISWA KKN BERBASIS MASJID DI DESA LUBUK GILANG KECAMATAN AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA

OPTIMIZATION OF STUDENTS MOSQUE BASED KKN IN LUBUK GILANG VILLAGE AIR PERIUKAN DISTRICT SELUMA REGENCY

Riska Nopiani¹, Dela Athalla¹, Meisa Monika^{1*}, Rales Eko Putra¹, Rahmi Natalia Piranda¹, Putri Handayani¹, Apriana¹, Dahliana¹, Alya Dwi Afriani¹, Heni Nopita Ariani¹, Zora Meidianda¹

¹Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

*Email korespondensi: mesyamonika@gmail.com

Abstract

Real Work Lecture (KKN) activities for Fatmawati Soekarno Bengkulu State Islamic University (UIFAS) students are a forum for students to carry out community service activities. The aim of this service activity is to serve the community through real and beneficial activities for the community. This activity was carried out in Lubuk Gilang Village, Air Periukan sub-district, Seluma Regency. The community service carried out by the 148 UINFAS Bengkulu group is mosque-based. Mosque-based community service is one form of effort to strengthen the role of mosques as centers of religious activities as well as centers of social empowerment. This research aims to evaluate the effectiveness of various community service programs implemented in mosques, such as teaching the Koran, Blessing Friday, Clean Friday, cleaning graves, commemorating 1 Muharram, banana resilience programs and activities to become teaching staff in schools. The methodology used in this research is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that these programs have a positive impact on the surrounding community, both in increasing religious knowledge, building social awareness, and maintaining a clean environment.

Keywords: Optimization, KKN3 UINFAS Bengkulu, Mosque Based

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu (UIFAS), merupakan wadah bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melayani masyarakat melalui kegiatan nyata dan bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Lubuk Gilang, kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. Pengabdian masyarakat yang dilakukan kelompok 148 UINFAS Bengkulu ini berbasis masjid. Pengabdian masyarakat berbasis masjid merupakan salah satu bentuk upaya untuk memperkuat peran masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan sekaligus pusat pemberdayaan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di masjid, seperti mengajar ngaji, Jumat Berkah, Jumat Bersih, membersihkan makam, memperingati 1 muharam, program ketahanan pangan dan kegiatan menjadi tenaga pengajar di sekolah. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik dalam meningkatkan pengetahuan agama, membangun kepedulian sosial, maupun menjaga kebersihan lingkungan.

Kata kunci: Optimalisasi, KKN3 UINFAS Bengkulu, Berbasis Masjid



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 30 Agustus 2024; Disetujui: 31 Agustus 2024; Terbit: 1 September 2024

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki salah satu Tri dharma yakni Pengabdian Masyarakat dimana Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu melaksanakan salah satu program yang harus dicapai yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid, dimana masjid memiliki urgensi dalam kehidupan umat islam yakni tidak hanya sebagai tempat untuk beribadah, namun juga sebagai pusat pendidikan, sosial dan juga sebagai pemberdayaan masyarakat dalam Pengabdian masyarakat. (Supriyadi, Khotijad, Hasaanah, & Insiyah, 2023) Adapun tujuan dilaksanakannya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an melalui kelas tajwid.

Dengan adanya Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis masjid ini berdampak positif untuk mahasiswa dan masyarakat setempat. Pengabdian masyarakat melalui program KKN berbasis masjid memberikan dampak positif, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat setempat, bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan wahana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dibangku kuliah kedalam praktik nyata, meningkatkan keterampilan sosial dan memperdalam pemahaman tentang dinamika sosial, budaya lingkungan masyarakat, bagi masyarakat kehadiran mahasiswa melalui program ini memberikan dorongan baru dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan motivasi untuk mengatasi berbagai permasalahan (Faishol & Fanani, 2019). Di Desa Lubuk Gilang dusun 1 tepatnya di Masjid Nur Iman, Remaja Islam Masjid (Risma) Yang kurang aktif dalam kegiatan masjid, namun pemuda-pemudi desa lebih aktif dalam kegiatan hari besar lainnya.

Penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa penting dan seberapa besar pengaruh penelitian terhadap masyarakat karena penelitian ini memiliki dampak yang besar bagi peneliti serta akan berdampak pada masyarakat desa mengenai pengetahuan dan pembelajaran yang sudah dilakukan melalui berbagai program kerja yang sudah dibuat oleh mahasiswa KKN, Dengan adanya program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu dapat memotivasi anak-anak Desa Lubuk Gilang yang sangat antusias setiap ada kegiatan, serta dapat diterima baik

oleh masyarakat serta pemuda-pemudi Desa Lubuk Gilang.

Tujuan kegiatan penelitian KKN berbasis masjid di Desa Lubuk Gilang (Dusun 1) yaitu memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat setempat, bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan wahana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah kedalam praktik nyata kehidupan bermasyarakat dan meningkatkan keterampilan sosial budaya lingkungan bermasyarakat. Bagi Masyarakat kehadiran mahasiswa melalui program ini mengenai aktif kegiatan masjid, program ketahanan pisang merawat lahan pisang di desa, gotong royong, membersihkan makam, mengajar ngaji anak-anak, pengajian, yasinan, senam sehat, dan membantu menjadi tenaga pengajar di SDN 143 Seluma. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa melalui program ini memberikan dorongan baru dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk mengatasi berbagai permasalahan, Adapun tujuannya untuk mengkaji berbagai aspek pelaksanaan KKN Berbasis Masjid, termasuk tantangan dan dampak yang dihasilkan.

Rencana pemecahan masalah dengan adanya keaktifan Kuliah kerja nyata berbasis masjid sehingga dapat mengaktifkan masjid dengan adanya kegiatan dari program kerja yang sudah di rencanakan oleh mahasiswa KKN yakni seperti kegiatan dalam rangka memperingati 1 Muharram, mengajak dan memberikan contoh yang baik terhadap anak-anak yang berada di Desa Lubuk Gilang untuk dapat berpartisipasi dan ikut serta dalam kegiatan lomba-lomba dalam rangka memperingati 1 Muharram sehingga kegiatan masjid aktif selama proses KKN Berlangsung, Dengan adanya program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN seperti melalui mengaji bersama anak-anak, pengajian ibu-ibu serta aktif membantu pemerintah desa selama kegiatan kuliah kerja nyata di desa lubuk gilang (Dusun 1) Dengan adanya program program tersebut bahwasanya telah memberikan contoh yang baik bagi masyarakat desa, dan memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa yang telah melaksanakan program kerja nyata di desa lubuk gilang dan bersyukur karena telah bisa bermasyarakat dan bisa menyalurkan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan sehingga dapat diterapkan di masyarakat.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan kuliah kerja nyata (KKN) menjadi salah satu pengabdian yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa KKN berbasis masjid dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang efektif misalnya, penelitian oleh Rahdhani & Rahman (2018) menekankan pentingnya peran masjid sebagai pusat kegiatan sosial yang dapat memperkuat partisipasi masyarakat dalam program KKN, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan, dari kegiatan yang dilakukan. Namun, beberapa studi juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan KKN berbasis masjid. Tantangan utama adalah kurangnya koordinasi antara remaja islam masjid dengan pengurus masjid dan pemerintah sehingga menghambat kelancaran program. Sehingga diperlukan perencanaan yang matang dan komunikasi yang efektif untuk memastikan keselarasan tujuan dan kepentingan semua pihak.

Secara keseluruhan, literatur yang ada menunjukkan bahwa KKN berbasis masjid memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif pada masyarakat. Untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan model KKN berbasis masjid memberikan dasar dalam pengembangan model KKN berbasis masjid yang efektif dan berkelanjutan.

METODE

Observasi lapangan sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terletak di Desa Lubuk Gilang, Kecamatan Air Periukkan, Kabupaten Seluma, Peserta KKN yang akan memulai kegiatan program kerja melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Maka dari itu dengan adanya kegiatan yang telah direncanakan melalui program kerja yang telah dibuat oleh mahasiswa KKN. Sehingga dapat mengatasi dan memotivasi Permasalahan dan potensi juga digali melalui wawancara dengan kepala desa serta masyarakat desa. Sebagai salah satu bentuk nyata pendekatan dengan penduduk adalah sosialisasi dengan penduduk setempat.

(Sugiono, 2022) Dengan adanya penelitian yang dilakukan melalui wawancara, Observasi, mengamati apa yang akan dilaksanakan serta akan dapat berkontribusi dengan baik kepada masyarakat. Dari program kerja yang telah dibuat mahasiswa KKN menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan metode diskusi, lisan dan catatan sehingga semua data lengkap dalam penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka memperkuat peran masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan sekaligus sosial, berbagai program pengabdian masyarakat telah dikembangkan dan dilaksanakan di lingkungan Masjid Nur Iman Desa Lubuk Gilang. Pengabdian masyarakat berbasis masjid bukan hanya menjadi sarana untuk memperdalam aspek keagamaan bagi masyarakat, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di lingkungan sekitar.

Program-program yang direncanakan oleh mahasiswa KKN untuk mengaktifkan kegiatan masjid, program ketahanan pisang merawat lahan pisang di desa, gotong royong, membersihkan makam, mengajar ngaji anak-anak, pengajian, yasinan, senam sehat, dan membantu menjadi tenaga pengajar di SDN 143, serta kegiatan dalam rangka memperingati 1 Muharram, mengajak dan memberikan contoh yang baik terhadap anak-anak yang berada di Desa Lubuk Gilang, merupakan contoh yang nyata. Melalui program ngajar ngaji, masjid menjadi pusat pembelajaran agama bagi anak-anak dan remaja, menanamkan nilai-nilai moral yang kuat sejak dini. Program Jumat Berkah dan Jumat Bersih bertujuan untuk membangkitkan rasa peduli terhadap sesama dan menjaga kebersihan lingkungan, yang merupakan bagian integral dari ajaran Islam. Sementara itu, keterlibatan masjid dalam kegiatan mengajar di sekolah menunjukkan komitmen masjid dalam mendukung pendidikan formal dan non-formal di masyarakat. Program pendukung yakni membantu merawat ketahanan pisang yang ada di Desa Lubuk Gilang.

1. Program Ngajar Ngaji

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dimasyarakat biasanya ditanamkan oleh orang tua sejak dini. Dengan mendaftrakan para anaknya kepada tempat-tempat yang membuka

tempat pengajian. Salah satu tempat yang biasanya membuka pengajian adalah di masjid. Harapan dari orang tua anaknya dapat mengaji (Muhammad & Al Mu'min, 2021). Salah satu program kerja dari KKN kelompok 148 adalah mengajar mengaji di Masjid Nur Iman.

Program ngajar ngaji bertujuan untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak dan remaja di lingkungan Masjid Nur Iman. Kegiatan ini melibatkan para Mahasiswa KKN yang berkompeten dalam mengajar Al-Quran, Iqra', menulis huruf Hijaiyah serta materi keislaman lainnya. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai moral yang baik dan memperkuat iman serta akhlak peserta didik di Masjid Nur Iman. Yang mana peserta didik disana berjumlah 20 kurang lebih, yang dilakukan setiap hari, dengan waktu belajar sesudah shalat magrib. Dari kegiatan program mengaji anak-anak sudah bisa membaca huruf hijaiyah dengan baik, sudah lancar membaca Al-Qur'an serta sudah bisa menulis huruf hijaiyah.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar Mengaji

2. Program Jumat Berkah

Program Jum'at Berkah merupakan kegiatan berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan, yang diadakan setiap 2 minggu sekali. Kegiatan ini meliputi pembagian. Melalui program ini, masjid berfungsi sebagai pusat kepedulian sosial yang menebarkan kasih sayang dan membantu meringankan beban masyarakat. Dari kegiatan program jumat berkah ini berjalan dengan baik dan lancar



Gambar 2. Jumat Berkah

3. Program Jumat Bersih

Program Jumat Bersih adalah inisiatif untuk menjaga kebersihan lingkungan masjid dan sekitarnya. Kegiatan ini melibatkan Mahasiswa KKN dan bantuan anak-anak sekitar untuk bersama-sama membersihkan lingkungan, memperindah masjid, dan menciptakan suasana yang nyaman untuk beribadah. Program ini juga mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman.



Gambar 3. Membersihkan Masjid

4. Program Mengajar Disekolah

Selain fokus pada kegiatan di dalam masjid, mahasiswa KKN 148 juga melakukan program mengajar di sekolah. Mahasiswa KKN 148 mengunjungi sekolah- SDN 143 Seluma yang berada di Dusun 2 Desa Lubuk Gilang untuk memberikan pelajaran tambahan, baik yang bersifat agama maupun umum. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan motivasi kepada para siswa untuk lebih giat belajar. Dari

kegiatan program mengajar disekolah yang dilaksanakan 1 minggu berjalan dengan lancar.



Gambar 4. Mengajar Disekolah

5. Program membersihkan Makam

Dalam program yang telah dibuat membersihkan makam atau TPU di Desa Lubuk Gilang sudah dilaksanakan dengan baik, berkolaborasi dengan kelompok 147.



Gambar 5. Membersihkan Makam

6. Program Ketahanan Pisang

Program ketahanan pisang merupakan program kerja pendukung yang diminta oleh kepala desa agar dapat merawat tanaman pisang yang ada di desa Lubuk Gilang, seperti Membersihkan lahan, menanam pisang, memupuk pisang, dan menyiram tanaman pisang setiap sore dalam jangkang waktu yang telah ditentukan. Program ini berjalan dengan baik dan lancar



Gambar 4. Ketahanan Pisang

7. Program memperingati 1 Muharram

Program kerja dalam rangka memperingati 1 Muharram dengan adanya kegiatan ini dapat membantu memberikan motivasi terhadap anak-anak dengan kegiatan lomba seperti lomba: azan, membaca surat pendek, dan lomba busana muslim serta melatih anak-anak memberanikan diri untuk tampil didepan umum dan memeriahkan Tahun Baru Islam. Dalam program kegiatan ini terlaksana dengan lancar.



Gambar 4. Pembagian Hadiah Muharram

Pengabdian masyarakat berbasis masjid ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang harmonis, sejahtera, dan berakhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam yang Rahmatan Lil 'Alamin (rahmat bagi semesta alam). Melalui berbagai kegiatan ini, masjid diharapkan dapat berfungsi sebagai pusat pembinaan umat yang lebih komprehensif, tidak hanya dalam aspek spiritual, tetapi juga sosial dan pendidikan. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah kami lakukan di Desa Lubuk Gilang berdasarkan program kerja yang sudah dirancang telah

terlaksana dengan baik, berkat kerja sama baik mahasiswa KKN 148 UINFAS Bengkulu maupun masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat berbasis masjid dengan berbagai program yang dilaksanakan menunjukkan bahwa masjid bukan hanya tempat untuk beribadah, tetapi juga pusat kegiatan sosial dan pendidikan. Dengan adanya program-program tersebut, diharapkan dapat terwujud masyarakat yang lebih baik, baik dalam hal keagamaan, sosial, maupun pendidikan.

Program-program tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik dalam meningkatkan pengetahuan agama, membangun kepedulian sosial, maupun menjaga kebersihan lingkungan. Program ngajar ngaji berhasil meningkatkan pemahaman agama anak-anak dan remaja, sementara program Jumat Berkah dan Jumat Bersih mampu menggerakkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap sesama dan lingkungan. Program membersihkan makam yang terlaksana sehingga kawasan makam menjadi lebih bersih, program ketahanan pisang berhasil membantu kegiatan program kerja desa yang terencana sehingga dapat terlaksana dengan baik, Program mengajar di sekolah turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan formal di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan laporan ini, kami dibantu oleh berbagai pihak kami ucapkan terimakasih kepada: Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Budrianto, S.Sn M.Sn., Kepala Desa Lubuk Gilang beserta perangkatnya, Kepada Ketua BPD Lubuk Gilang beserta perangkatnya, Ketua BMA, Ketua Karang Taruna Beserta Anggota, Tokoh Agama, Beserta Tokoh masyarakat Desa Lubuk Gilang, Dan juga Terima kasih untuk setiap moment berharga dan pengalaman yang tak ternilai yang telah membentuk diri kita menjadi pribadi yang jauh lebih tangguh dan peka terhadap lingkungan sekitar, Semoga silaturahmi kita akan selalu tetap terjaga dengan baik, Sampai jumpa dilintas perjuangan yang baru!

Terima kasih untuk semua kebaikannya, Hanya Allah yang dapat

membalas semua kebaikannya dengan keberkahan ysng luar biasa hebatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Faishol, R., & Fanani, A. A. (2019, Oktober). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Peran KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid Dusun Mangunrejo Desa Blambangan. *ABDI KAMI Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 2. Retrieved from http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami
- Muhammad, H., & Al Mu'min, Y. T. (2021, Juli-Desember). Pendampingan Belajar Anak-anak Membaca Al-qur'an dengan Ilmu Tajwid di Desa Ratu Jaya Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 125. Retrieved from www.e_journal.metrouniv.ac.id
- Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV. Retrieved from www.cvalfabet.com
- Supriyadi, Khotijad, S., Hasaanah, U., & Insiyah, C. (2023, Februari). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Al-qur'an Melalui Kelas Tajwid. *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 2.